

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan jumlah takson serangga polinator pada kedua lokasi pengamatan. Pada lokasi kebun kopi yang berada jauh dari perkebunan kelapa sawit terdapat komposisi serangga polinator sebanyak 15 takson sedangkan pada lokasi kebun kopi yang dekat dengan perkebunan kelapa sawit sebanyak 8 takson. Pada lokasi kebun kopi yang berada dekat dengan perkebunan kelapa sawit tidak ditemukan serangga polinator *Trigonaitama*, *Trigonasp.*, *Polistinisp.*, *Stenodynerussp.*, *LuciliacuprinadanStomorhinasp.*
2. Kelimpahan serangga polinator yang terdapat pada tanaman kopi yang berada jauh dari perkebunan kelapa sawit tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan kelimpahan serangga polinator yang terdapat pada tanaman kopi yang berada dekat dengan perkebunan sawit ( $U = 1,797$  ;  $P = 0,180$ ).
3. Waktu pengamatan berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah takson serangga polinator ( $F = 5,079$ ;  $P = 0,000$ ). Jumlah takson tertinggi ditemukan pada waktu pengamatan pukul 09.00 WIB.
4. Waktu pengamatan berpengaruh secara signifikan terhadap kelimpahan serangga polinator ( $F = 4,898$ ;  $P = 0,027$ ).

#### 5.2. Saran

Penelitian lebih lanjut masih dibutuhkan untuk mendapatkan informasi mengenai keanekaragaman serangga polinator pada jenis tanaman lain, faktor-faktor yang memengaruhi keberadaan serangga polinator pada suatu habitat alam dan analisis kualitas buah/biji hasil polinator serangga.